

*Artikel II

MURAL ATAU GRAFITI? APA BEDANYA?

Banyak diantara kita yang sering melihat lukisan di dinding – dinding yang ada di sepanjang jalan ataupun trotoar bahkan sering juga kita melihat lukisan di rumah kosong ataupun bangunan kosong, lukisan yang kita lihat pada beberapa tempat yang disebutkan di atas itu adalah mural tapi tak banyak juga yang beranggapan kalau itu adalah grafiti.



Source: Pinterest.com

Lalu apa perbedaan diantara mural dan grafiti?

Sebelum kita membandingkan keduanya, akan lebih baik jika kita sama sama mengetahui apa sejarah mural dan grafiti.

Sejarah Mural

Istilah mural itu diambil dari bahasa latin yaitu Murus yang artinya adalah dinding.



Source: Jogjapainting.id

Definisi mural adalah menggambar atau melukis diatas media seperti dinding, tembok, ataupun permukaan luas yang bersifat permanen.

Seni mural muncul pada abad ke 31, pada saat itu ada lukisan yang menggambarkan sebuah Gua Lascaux di Perancis Selatan. Mural yang dibuat pada masa itu menggunakan sari buah sebagai cat air.

Perancis salah satu Negara yang paling banyak memiliki lukisan dinding atau mural, salah satu mural atau lukisan dinding yang paling terkenal pada saat itu di Perancis yaitu karya Pablo Picasso. Pablo Picasso membuat sebuah lukisan dinding atau mural yang dinamakan *Guernica* atau *Guernica y Luno*. Lukisan dinding atau mural ini dibuat karena terjadinya peristiwa perang sipil di Spanyol pada tahun 1937. Salah satu tujuan membuat lukisan dinding atau mural tersebut adalah untuk memperingati peristiwa pengeboman oleh tentara Jerman yang terjadi di sebuah desa kecil yang terletak di Spanyol Utara dimana kebanyakan dari mereka yaitu masyarakat Spanyol.

Seni Mural ini berkembang sangat pesat jika pada jaman dahulu mural ini sebagai ungkapan atau mengkritisi masalah sosial lewat gambar atau tulisan di dinding jalanan ataupun trotoar, kini mural bisa menjadi salah satu pilihan alternatif untuk mempercantik interior rumah bahkan mural memiliki daya tarik sendiri sebagai *spot* foto yang menarik dan tidak jarang mural digunakan di café, restoran, ataupun hotel karena mural bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung hingga menjadi media branding.

Sejarah Grafiti

Istilah grafiti diambil dari bahasa Yunani yaitu *graphein* yang artinya tulisan. Istilah itu dipakai oleh para Arkeolog untuk mendefinisikan sebuah tulisan – tulisan di bangunan bangsa Mesir dan Romawi Kuno.



Definisi grafiti itu sendiri adalah suatu kreasi seni yang diekspresikan lewat media seperti dinding ataupun tembok beton yang menggunakan komposisi warna, garis, bentuk, dan volume untuk menuliskan kata, simbol, ataupun kalimat – kalimat tertentu.

Grafiti muncul pada tahun 1940 pada perang dunia kedua. Pada saat itu tentara Amerika membuat sebuah gambar yang bertuliskan ‘**Kiroy was here**’ di setiap daerah perang sebagai tanda bahwa kalau Amerika sudah pernah berada disana.

Grafiti di populerkan oleh Taki 183 pada dekade pergantian tahun 60 - 70an di New York, Amerika Serikat. Taki 183 ini mempopulerkan grafiti karna ia memiliki kebiasaan unik, ia kerap menuliskan namanya di jalan, tembok dimana saja ia berada dengan menggunakan aerosol. Karena coretan nya itu, orang orang menjadi tertarik untuk menuliskan identitas mereka di bus atau kereta yang melewati seluruh kota.

Perbedaan Antara Mural Dan Grafiti

Banyak diantara kita masih banyak yang bingung untuk membedakan mural dan grafiti, meski dilihat dari kasat mata mural dan grafiti itu hampir sama namun keduanya itu berbeda.

Ada beberapa perbedaan antara mural dan grafiti yaitu:

Mural memiliki sifat yang bebas, berkonsep dan tidak terpaku dalam bentuk tulisan saja bahkan terkadang memiliki alur cerita dan makna dari setiap lukisan nya. Alat yang digunakan untuk membuat mural adalah cat tembok, cat kayu. Hasil karya mural biasanya lebih dapat dimengerti dan dipahami karna mural tidak hanya sebagai hiasan dinding tetapi mengandung makna sendiri di setiap lukisan nya.

Sedangkan, Grafiti lebih terpusat ke bentuk tulisan atau *typography*, ataupun simbol tertentu. Grafiti lebih condong memperhatikan keindahan dari objek yang dibuat dari segi warna, garis dan bentuk. Alat yang digunakan untuk membuat grafiti adalah cat semprot. Fungsi grafiti itu biasanya digunakan untuk bahasa rahasia suatu kelompok tertentu dan sarana mengekspresikan ketidakpuasan terhadap keadaan sosial ataupun pemberontakan terhadap kondisi politik.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa seni mural dan grafiti adalah berbeda. Mulai dari sifat, konsep, sampai alat yang digunakan pun berbeda, walau tampak dari kedua karya seni tersebut terlihat sama.

Gimana, sudah tidak bingung lagi kan untuk membedakan antara mural dan grafiti? Memang hampir sama tapi berbeda loh jadi jangan sampai salah sebut lagi ya, teman teman.

Nah, buat kalian yang tembok kamarnya kosong bisa banget untuk membuat mural biar makin artistik. Kalau anda bingung mau pilihan tema mural yang cocok di kamar anda, tenang kami punya jawaban nya yaitu Jogja Painting!

Jogja Painting menyediakan jasa membuat mural dinding tak hanya untuk di kamar bisa untuk di rumah, kantor, café, ataupun hotel. Selain hunian mu menjadi hidup, Jogja Painting tidak akan membuat kantong anda meringis karena bisa kamu sesuai kan dengan *budget* yang kamu punya loh. Tunggu apalagi? Yuk, Cek koleksi kita di website Jogjapainting.id atau kamu bisa melihat koleksi mural di instagram kita [@jogjapainting](https://www.instagram.com/jogjapainting).